



Penerapan Website SIASN dalam Pelayanan Internal Manajemen ASN

Endang Widya Ningsih^{1*}, Zulfina Adriani², Dwi Kurniawan³

^{1,2,3}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: endangwidia806@gmail.com¹, zulfina_adriani@unja.ac.id², dwi.kurniawan13@unja.ac.id³

Alamat: Jl. Raya Jambi-Muara Bulian KM.15 Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

*Korespondensi penulis: endangwidia806@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the implementation of the State Civil Apparatus Information System (SIASN) website in internal ASN management services at the Jambi Animal, Fish and Plant Quarantine Center. This study uses a qualitative research method with a case study approach to analyze the impact of the implementation of the SIASN website on service speed, time efficiency, or obstacles and challenges faced. The results of this study indicate that the implementation of SIASN has succeeded in reducing the time in various ASN administration processes, which previously took several days to only a matter of hours. In addition, this system also increases transparency in employee data management. The main supporting factors for the success of SIASN are the availability of adequate infrastructure and HR competence in operating the system. Overall, this study confirms that SIASN has a significant effect on increasing the efficiency and effectiveness of internal ASN management services.*

Keywords: *ASN Management, Internal Services, SIASN.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) dalam pelayanan internal manajemen ASN di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk menganalisis dampak penerapan website SIASN terhadap kecepatan layanan, efisiensi waktu, ataupun kendala dan tantangan yang dihadapi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya penerapan SIASN ini berhasil mengurangi waktu dalam berbagai proses administrasi ASN, yang dimana sebelumnya membutuhkan beberapa hari menjadi hanya hitungan jam. Selain itu, sistem ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data pegawai. Faktor pendukung utama keberhasilan SIASN adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai dan kompetensi SDM dalam mengoperasikan sistem. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa SIASN berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan internal manajemen ASN.

Kata Kunci: Manajemen ASN, Pelayanan Internal, SIASN.

1. LATAR BELAKANG

Manajemen sumber daya manusia merupakan peranan yang sangat penting didalam kesuksesan suatu instansi ataupun organisasi, karena tanpa adanya manajemen sumber daya manusia maka suatu organisasi tidak akan berjalan. Menurut (Sunyoto & Saksono, 2022). Pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa (Prasojo et al, 2015). Oleh karena itu, pengelolaan ASN yang professional dan berbasis teknologi menjadi penting untuk dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi.

Dalam era digital saat ini perusahaan harus mampu mengikuti perkembangan tersebut dengan melakukan modernisasi didalam berbagai bidang. Salah satunya dengan menggunakan

Website SIASN. SIASN merupakan transformasi digital manajemen ASN untuk dapat mewujudkan layanan berbasis *paperless* berupa informasi dan data mengenai pegawai ASN yang terintegrasi untuk memberikan sebuah dukungan kepada manajemen ASN.

Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi ini pada awal tahun 2024 baru saja melakukan penerapan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara setelah adanya penggabungan Kementerian Pertanian ke Badan Karantina Indonesia. Sebelum penerapan SIASN, setiap tahapan dalam proses administrasi membutuhkan waktu antara 1 hingga 7 hari. Setelah penerapan SIASN, waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahapan menjadi jauh lebih efisien. Misalnya, proses penerimaan dan pengumpulan berkas yang sebelumnya memakan waktu antara 1 hingga 7 hari, kini hanya membutuhkan waktu sekitar 0,5 hingga 1 hari. Secara keseluruhan, penerapan SIASN memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi waktu dalam setiap tahapan proses pelayanan internal.

Selain untuk peningkatan efisiensi waktu, penerapan SIASN juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi pengelolaan data ASN. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, seperti gangguan teknis, kurangnya pelatihan bagi pegawai, serta rendahnya kesadaran pegawai dalam memperbarui data mereka secara mandiri. Oleh karena itu, faktor pendukung utama dalam keberhasilan SIASN adalah ketersediaan infrastruktur yang memadai serta kompetensi sumber daya manusia yang mengoperasikan sistem ini.

Dengan demikian, penerapan website sistem informasi ASN di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi sangat penting untuk menciptakan sistem pengelolaan SDM yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengembangan karir pegawai dan optimalisasi kinerja mereka yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”PENERAPAN WEBSITE SISTEM INFORMASI APARATUR SIPIL NEGARA DALAM PELAYANAN INTERNAL MANAJEMEN ASN DI KANTOR BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAMBI”**

2. KAJIAN TEORITIS

Penerapan Website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara

Website SIASN didalam peraturan Badan Kepegawaian Negara No 7 Tahun 2023 ialah serangkaian informasi serta data mengenai pegawai ASN yang disusun secara sistematis, menyeluruh dan terintegrasi dengan berbasis teknologi.

McLeod dan G. Schell dalam (Karina et al., 2022) Human Resources Information System (HRIS), yang dikenal sebagai Sistem Informasi Kepegawaian dalam Bahasa Indonesia, merujuk kepada proses perencanaan format-format data yang terkait dengan kepegawaian.

Pelayanan Internal

Pelayanan menurut (Wibowati, 2021) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengaitkan kepemilikan siapapun.

Menurut Slack et al. (2007) dalam Johnson (2008) pelayanan internal menambahkan bahwa proses dan individu pada sebuah operasi sebagai konsumen untuk keluaran dari proses internal atau individu lainnya.

Manajemen Aparatur Sipil Negara

ASN adalah aparatur negara yang bertugas melaksanakan segala langkah kebijakan instansi pemerintahan (Haeli, 2018). Manajemen ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

3. METODE PENELITIAN

Didalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi untuk mengobservasi bagaimana penerepan website Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara dalam pelayanan internal manajemen ASN. Adapun metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan melakukan observasi langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi yang dianalisis untuk menentukan faktor eksternal dan internal. Hasil penelitian sementara menunjukkan bahwasanya strategi melibatkan sumber daya manusia yang memadai untuk bekerja sama dengan pihak yang mendukung.

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sebuah partisipan berdasarkan informan tersebut sebagai pengelola SIASN untuk penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi untuk menganalisis bagaimana penerapan website SIASN dalam pelayanan internal manajemen ASN. Untuk mencari hasil keabsahan data ini, penulis melakukan metode wawancara di Kantor Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jambi untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penerapan SIASN di BKHIT Jambi memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi pelayanan internal. Meskipun ada tantangan yang dihadapi, para informan sepakat bahwa SIASN telah memberikan kontribusi signifikan dalam menjaga keamanan data, meningkatkan kecepatan respon, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan dukungan yang lebih baik, manfaat SIASN dapat terus dioptimalkan untuk pelayanan publik yang lebih baik. BKHIT Jambi memiliki potensi untuk menjadi contoh bagi lembaga lain dalam menerapkan sistem informasi yang efisien dan efektif.

Kecepatan Respon SIASN

Salah satu keunggulan utama dari Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara adalah kecepatan respon yang ditawarkannya. Sebelumnya, pegawai sering kali harus menunggu sehari-hari atau bahkan berminggu-minggu untuk mendapatkan jawaban atau konfirmasi atas permohonan kenaikan pangkat mereka. Namun, dengan adanya penerapan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara, waktu yang dibutuhkan untuk memproses permohonan dapat berkurang secara drastis. Pegawai memberikan informasi bahwa mereka sering kali mendapatkan respon dalam waktu yang jauh lebih singkat, yang menunjukkan efisiensi sistem ini. Kecepatan respon Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara juga berdampak positif pada motivasi pegawai. Ketika pegawai merasa bahwa proses administrasi berjalan lancar dan cepat, mereka cenderung lebih aktif dalam mengajukan permohonan dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan karier. Hal ini menggambarkan bagaimana kecepatan dan efisiensi dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif, di mana pegawai merasa didukung dalam mencapai tujuan mereka.

Efektivitas Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN)

Penerapan Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara (SIASN) di BKHIT Jambi telah terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pelayanan internal, khususnya dalam pengelolaan administrasi kenaikan pangkat pegawai. Dengan digitalisasi data mengurangnya sebuah resiko kesalahan dalam menginput dan duplikasi, sehingga data akurasi meningkat. Para pengelola SIASN dapat mengakses data dan dokumen kapanpun dan dimanapun. Proses pengerjaan pun lebih menjadi cepat dan efisiensi karena data terpusat serta terorganisir dengan baik. Keberadaan SIASN juga memungkinkan pegawai untuk melacak status permohonan mereka secara real-time. Dari hasil wawancara dengan pegawai, banyak yang mengungkapkan kepuasan terhadap kemudahan akses dan

kecepatan proses yang ditawarkan oleh SIASN. Dengan sistem yang efisien, pegawai merasa lebih dihargai dan didukung dalam pengembangan karier mereka. Hal ini mencerminkan bagaimana penerapan sistem informasi yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan motivasi dan kinerja pegawai secara keseluruhan.

Tantangan dan Solusi

Meskipun SIASN memberikan banyak manfaat, tantangan seperti kesadaran pegawai untuk memperbarui data dan masalah teknis tetap menjadi perhatian. Beberapa pegawai masih menunjukkan kurangnya inisiatif dalam memastikan bahwa informasi mereka selalu terbaru, yang dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan data. Oleh karena itu, perlu adanya program penyuluhan dan pelatihan yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman pegawai tentang pentingnya menjaga keakuratan data dalam sistem. Selain itu, gangguan teknis seperti masalah jaringan dan kesulitan akses juga menjadi kendala dalam penggunaan SIASN. Dengan mengatasi tantangan ini melalui pelatihan dan pengembangan infrastruktur, SIASN dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengelolaan aparatur sipil negara. Penting bagi manajemen untuk terus memantau dan mengevaluasi kinerja sistem serta memberikan dukungan yang diperlukan agar pegawai dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia. Dengan pendekatan yang tepat, SIASN akan terus berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan administrasi yang lebih baik.

Kegunaan SIASN Dalam Pelayanan Internal

Sistem Informasi Aparatur Sipil Negara berfungsi sebagai alat yang sangat penting dalam manajemen aparatur sipil negara, terutama dalam pengelolaan data pegawai. Dengan adanya sistem ini, pegawai dapat dengan mudah mengakses informasi terkait dengan prosedur pengajuan kenaikan pangkat, persyaratan yang diperlukan, dan status permohonan mereka. Sistem ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan administrasi yang sering terjadi dalam pengelolaan berkas fisik. Dengan SIASN, semua data dapat diakses dan dikelola dalam satu platform, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau pengolahan data yang tidak akurat. Proses yang lebih terstruktur ini memastikan bahwa pegawai dapat mengikuti prosedur yang jelas dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan. SIASN dapat menjadi alat untuk meningkatkan kolaborasi antar bagian dalam organisasi. Dengan sistem yang terintegrasi, informasi dapat dengan mudah dibagikan antar departemen, sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan. Hal ini sejalan dengan teori sistem informasi

yang menyatakan bahwa sistem yang baik dapat meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dalam organisasi, mendukung tujuan bersama untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Hubungan Antar Sistem Informasi dengan Kinerja Pegawai

Sistem informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi sistem yang efektif tidak hanya berfokus pada pelayanan kepada masyarakat tetapi juga harus memperhatikan bagaimana sistem tersebut mempengaruhi kinerja internal pegawai. Kinerja yang baik dari pegawai, yang didukung oleh sistem informasi yang efisien, akan berkontribusi pada peningkatan pelayanan publik secara keseluruhan. Pentingnya keberhasilan dari sebuah sistem informasi dalam meningkatkan kinerja pegawai dapat dilihat bagaimana sistem informasi ini mendukung sebuah proses kerja sehari-hari pegawai. Sistem yang efisien juga dapat terjadi bagi pegawai untuk dapat mengakses sebuah informasi dengan lebih cepat dan tepat, memproses data lebih akurat serta mengurangi kesalahan didalam pekerjaan pegawai. Oleh sebab itu, penelitian ini juga digaris bawahi bahwasanya pengaruh positif dari sistem informasi tidak hanya terkait dari aspek teknis ataupun fungsional dari sistem itu sendiri. Keberhasilan sebuah sistem informasi manajemen juga bergantung pada dukungan dari organisasi, pelatihan pegawai, serta budaya kerja yang terbuka terhadap adanya perubahan dan kesiapan pegawai untuk menggunakan sebuah teknologi baru.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan website SIASN dalam pelayanan internal manajemen ASN di Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jambi telah berjalan dengan baik dan efektif, memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pelayanan internal manajemen ASN. Website SIASN juga telah membawa dampak positif terhadap kecepatan proses pelayanan internal, di mana waktu verifikasi dokumen berkurang dari 1-7 hari menjadi 0,5-1 hari setelah penerapannya. Selain itu, website ini terbukti meningkatkan efisiensi dan transparansi, memudahkan pegawai pengelola SIASN dalam mengakses data dan dokumen kapan pun dan di mana pun, serta memungkinkan pegawai untuk melacak permohonan mereka secara real-time. Meskipun memberikan banyak manfaat, penerapan SIASN juga menghadapi beberapa hambatan, seperti kendala jaringan, kurangnya pelatihan pegawai, dan rendahnya kesadaran pegawai dalam mempengaruhi data mereka. Website SIASN ini juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja serta produktivitas pegawai, dengan kemudahan dalam mengakses informasi dan peningkatan efisiensi waktu dalam proses pelayanan internal. Namun, kendala teknologi dan pelatihan yang tidak memadai, serta

infrastruktur yang kurang baik, dapat menghambat produktivitas dan menurunkan kepuasan kerja pegawai. Untuk itu, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain peningkatan pelatihan pegawai agar lebih memahami penggunaan SIASN, perbaikan infrastruktur jaringan untuk menghindari gangguan sistem, serta perlunya kebijakan atau monitoring agar pegawai lebih aktif mempengaruhi data mereka. Selain itu, website SIASN bisa menjadi model untuk digitalisasi layanan ASN di instansi lain, dan sistem ini dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pegawai dalam jangka panjang.

DAFTAR REFERENSI

- Andayani, R., & Maulana, A. (2021). Pengaruh penerapan sistem informasi terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik di instansi pemerintah. *Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 5(2), 99-112.
- Astuti, P., & Setiawan, A. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap peningkatan kinerja pegawai di instansi pemerintahan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(4), 134-146.
- Hidayah, R. (2022). Sistem pengelolaan aplikasi MySAPK BKN terhadap administrasi data aparatur sipil negara pada Badan Kepegawaian Negara Regional XIII Aceh. Retrieved from <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/24733/>
- Laia, O., Halawa, O., & Lahagu, P. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen terhadap pelayanan publik. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70-76.
- Mulyadi, S., & Daryanto, M. (2020). Sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan publik di sektor pemerintahan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 7(1), 63-75.
- Purwanto, H., & Sukmana, A. (2022). Efektivitas penerapan sistem informasi manajemen di instansi pemerintah untuk meningkatkan transparansi pelayanan. *Jurnal Sistem Informasi*, 12(2), 111-120.
- Rachmawati, A. (2020). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan di PT. Sumber Jaya Abadi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 10(1), 47-58.
- Raharjo, S. (2020). Pengaruh sistem informasi berbasis web terhadap efektivitas pelayanan di kantor pemerintah daerah. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Publik*, 8(1), 55-67.
- Rahman, A., & Bakri, R. (2019). Penataan pengelolaan aparatur sipil negara (ASN) melalui dynamic governance. *Jurnal Konstituen*, 1(1), 1-22. <https://doi.org/10.33701/jk.v1i1.309>
- Satria, R., & Lestari, S. (2021). Analisis pengaruh sistem informasi terhadap pelayanan publik di pemerintahan daerah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Daerah*, 9(2), 105-118.
- Siregar, M. P. (2022). Pengaruh sistem informasi manajemen dan pelayanan publik terhadap kinerja pegawai penerima pendapatan di kantor Sistem Administrasi Manunggal Satu

- Atap (SAMSAT) Aek Kanopan. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, 4(1), 1-13.
- Sunyoto, D., & Saksono, Y. (2022). *Manajemen sumber daya manusia* (Issue February). Retrieved from <https://repository.penerbiteureka.com/media/publications/408616-manajemen-sumber-daya-manusia-tinjauan-k-676e9043.pdf>
- Wang, Y., Eysink, T. H., Qu, Z., Yang, Z., Shan, H., Zhang, N., ... & Wang, Y. (2022). Interactive response system to promote active learning in intelligent learning environments. *Journal of Educational Computing Research*, 60(7), 1867-1891.
- Wibowati, J. (2021). Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan pada PT Muarakati Baru Satu Palembang. *Jurnal Manajemen*, 8(2), 15–31. <https://doi.org/10.36546/jm.v8i2.348>
- Yunianto, A. (2021). Dampak digitalisasi sistem administrasi terhadap efisiensi pelayanan publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(3), 211-224.